

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiyanto. (2002). *Gizi dan Kesehatan*. Bayu Media. Malang .
- Febri, E. P. (2007). *Analisis Boraks Dalam Legendar Yang beredar di Kota Magelang*.
- Firmansyah. (2011). *Analisis Kualitatif dalam Penelitian*. 151-160.
- Harimurti, S. &. (2016). *Aanalisis Kualitatif Kandungan Boraks pada Bakso Tusuk Menggunakan Kerta Tumerik di Wilayah Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta*. 447- 484.
- Juwita, A. Y. (2021). *Uji Boraks pada Beberapa Kerupuk Mentah dari Pasar Tradisional Kota Jambi*. *Jurnal Sains Dan Kesehatan* , 464-469.
- Knechtges, P. (2015). *Keamanan Pangan*. In Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Koswara. (2009). *Pengolahan Aneka Kerupuk*. Ebookpangan.com .
- Kurnia. (2017). *Uji Boraks pada Beberapa Kerupuk Mentah dari Pasar Tradisional Kota Jambi*. *Jurnal Sains dan Kesehatan* , 465.
- Kurnia. (2021). *Uji Boraks pada Beberapa Kerupuk Mentah dari Pasar Tradisional Kota Jambi*. *Jurnal Sains dan Kesehatan* , 465.
- Kurnia, F. H. (2017). *Analisis Boraks Secara Cepat, Mudah, Dan Murah pada kerupuk*. *Jurnal Teknologi Proses Dan Inovasi Industri* , 2.
- Muharrami, L. (2015). *Analisis Kualitatif Kandungan Boraks pada Krupuk Puli di Kecamatan Kamal*. 120-124.
- Nevrianto, R. (1991). *Ancaman Boraks Lewat Bakso*. P.T. Grafiti Pers; Jakarta .
- Ningrum, A. (2015). *Pengetahuan Label Kemasan Pangan*. Gunung Samudera Malang .
- Roth, H. (1978). *Pharmaceutische Analytic*. George thime Verlah. Sutgart. 22 - 23.
- Rusli, R. (2009). *Penetapan Kadar Boraks pada Mie Basah yang Beredar Di Pasar Ciputat dengan metode spektrofotometer Uv-Vis Menggunakan Pereaksi Kurkumin*.
- S, K. (2009). *Pengolahan Aneka Kerupuk*.

- Samsuar S, d. (2019). *Analisis Kandungan Boraks Pada Kerupuk Nasi Yang Dijual Di Pasar Tradisional Kabupaten Tanggamus Secara Spektrofotometri Uv-Vis*. Jfl J Farm Lampung , 2.
- Saparianto C, H. D. (2006). *Bahan Tambahan Pangan*. Kasinius; Yogyakarta .
- Saparinto, C. d. (2006). *Bahan Tambahan Pangan*. Kanisius; Yogyakarta .
- Simpus. (2005). *Bahaya Boraks*. Pengantar Teknologi Pangan. Intisari Pustaka Utama;Jakarta .
- Subiyakto, M. (1991). *Bakso Boraks dan Bleng*. PT. Gramedia;Jakarta .
- Suharsono. (2017). *Pengembangan Usaha Mikro Industri Kreatif "Kerupuk Puli"*.
- Suharsono, J. W. (2017). *Pengembangan Usaha Mikro Industri Kreatif "Kerupuk Puli"*.
- Sumantri, A. R. (2007). *Analisis Makanan*.
- Tri Utami, N. (2011). *Analisis Kualitatif Kandungan Boraks pada Kerupuk Udang yang Dijual di Pasar Rejowinangun Magelang*. Universitas MuhammadiyahMagelang .
- Wisnu, C. (2008). *Analisis dan Aspek Kesehatan Bahan Tambahan Pangan*. Bumi Aksara; Jakarta .
- Depkes RI, 2003. Kepmenkes RI No. 1098/Menkes/SK/VII/2003. Tentang Persyaratan Hygiene Sanitasi Rumah Makan dan Restoran. Depkes RI, Jakarta.
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 86 Tahun 2019, tentang Keamanan Pangan
- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012, tentang Pangan
- BPOM RI. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia No. 11 Tahun 2019 Tentang Bahan Tambahan Pangan.
- Departemen Kesehatan RI. 1996. 13 Pesan Dasar Gizi Seimbang. Jakarta.
- Depkes RI. 2002. Keputusan Menkes RI No. 228/MENKES/SK/III/2002 tentang, Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Yang Wajib Dilaksanakan Daerah.
- Permenkes RI No. 235/Menkes/VI/1984, tentang Bahan Tambahan Pangan

